

Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik

Strategi Pemberdayaan Desa Adat pada Era Globalisasi

Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik Tasks 0 English View Site suriata

Submission Library View Metadata

Submissions

Strategi Pemberdayaan Desa Adat pada Era Globalisasi

I Nengah Suriata, I Wayan Antara

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

File Name	Date	Type
28194-1 suriata, 7. I Nengah Suriata.docx	July 15, 2022	Article Text

Download All Files

Reviewer's Attachments

File Name	Date
28235-1 , 7. I Nengah Suriata.docx	July 18, 2022

Seperti kita ketahui bahwa Pulau Bali dikenal sebagai Pulau Dewata atau Pulau Seribu Pura. Masyarakat Bali mayoritas beragama Hindu dan mereka bertempat tinggal di dalam wilayah desa adat. Desa adat di Bali sejak semula sudah bersifat heterogin, kalau dilihat dari segi kasta/ wangsa, soroh atau kelas. Kehetroginan ini menjadi semakin tinggi, disebabkan, karena adanya perpindahan (migrasi) etnik non-Bali ke daerah Bali. Mereka membawa adat-istiadat, tradisi, kebudayaan, agama, dan identitas etnik yang lainnya. Apabila dengan adanya globalisasi, maka kebudayaan global leluasa masuk ke Bali. Adanya kondisi ini tentu memerlukan pemberdayaan agar desa adat tetap eksis ditengah-tengah terpaan

tentu memerlukan pemberdayaan agar desa adat tetap eksis ditengah-tengah terpaan gelombang arus globalisasi. Arah pemberdayaan adalah dengan mengembangkan aneka modal yang mereka miliki, tanpa mengabaikan asas normatif yang berlaku bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), karena Bali adalah bagian dari NKRI. Begitu pula tuntutan Global tidak bisa diabaikan begitu saja, karena Bali adalah bagian dari dunia. Dalam konteks ini asas pluralisme menjadi amat penting bagi desa adat di Bali.

Kata kunci: desa adat, pemberdayaan, pluralisme.

itu, setiap desa adat memiliki kekhasan, sesuai dengan dalil desa, kala, patra. Desa adat sebagai sebuah komunitas, tidak saja memiliki wilayah-keruangan yang jelas batas-batasnya, tetapi juga krama - kewargaan lengkap dengan struktur

(Covarrubias, 1972, Atmadja, 1998).

Desa adat sebagai suatu komunitas tidak mandeg, melainkan terus mengalami perubahan sosiobudaya, antara lain disebabkan oleh adanya pembangunan. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu perubahan terencana dan terencana yang menimbulkan suatu perubahan di lingkungan desa adat. Hal-

dua, yakni krama muwed dan krama tamiu. Krama muwed ada yang berstatus

HP
Di sini perlu dijelaskan latar belakang mengapa desa adat harus diberdayakan, baik secara hukum, politik, ekonomi, budaya dan sebagainya. Jika narasinya seperti ini terkesan klise dan tidak ada yang baru.
May 27, 2022, 11:07 AM

HP
Mungkin dijelaskan apa yang dimaksud termonologi "pemberdayaan" dalam
May 27, 2022, 11:09 AM

HP
Beberapa kesalahan ketik perlu diperhatikan
May 27, 2022, 11:08 AM

HP
Jika ini mengutip sumber, mohon diisi halaman yang dikutip, tidak hanya nama dan tahunnya saja
May 27, 2022, 11:08 AM

HP
Apa benar istilah ini? Tolong dicek krama muwed apa uwed
May 27, 2022, 11:18 AM

Pemberdayaan desa adat harus pula diarahkan pada kemampuan untuk menjawab tantangan dari tiga lingkungan yang terkait dan atau mengitarinya, yakni lingkungan lokal, lingkungan nasional, dan lingkungan global. Lingkungan lokal adalah masyarakat desa adat di sekitar suatu desa adat. Sesuai dengan asas desa,

Berdasarkan gagasan di atas dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan desa adat perlu diarahkan pada pencapaian dua sasaran utama, yakni pertama, mewujudkan ketangguhan agar desa adat mampu memecahkan masalah internal,

berlandaskan pada aspek-aspek di dalam ideologi Tri Hita Karana, yakni *tat twam asi, ahimsa, menyama beraya*, dll. Kedua, memupuk ketangguhan agar desa adat mampu menjawab tantangan budaya global. Hal ini sangat penting, karena budaya global bisa menimbulkan dampak yang tidak diinginkan pada masyarakat Bali.

Artha, Kama, Dharma dan Moksa (Atmadja, 2005).

Desa adat harus memiliki kekuasaan untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk itu, desa adat perlu mengembangkan dan atau meneguhkan modal yang

Fungsi Awig-Awig Dalam Mengatur Desa Adat Di Bali

Menurut Wayan P. Windia yang dikutip oleh Widia, dalam bukunya Cara Mudah Memahami Desa Adat Di Bali: Dalam Perspektif Perda Bali Nomor 4

HP
Mohon diisi keterangan siapa yang mengkonstruksi bagan ini?
May 27, 2022, 11:18 AM

HP
Masih belum jelas strategi pemberdayaan yang dimaksud
May 27, 2022, 11:19 AM

HP
Mohon dikurangi kesalahan ketik
May 27, 2022, 11:20 AM

HP
Selain kata dalam Bahasa Indonesia dicetak miring
May 27, 2022, 11:20 AM

HP
Tidak jelas halaman berapa yang dikutip
May 27, 2022, 11:20 AM

HP
Mengapa tidak fungsi awig-awig dalam pemberdayaan desa adat?
May 27, 2022, 11:20 AM

Revisions

[Q Search](#)
[Upload File](#)

28335-1 [File Utama Naskah, 7. I Nengah Suriata.docx](#)

July 21,
2022

Article Text

Copyedited

[Q Search](#)

28337-1 [File Utama Naskah, 7. I Nengah Suriata.docx](#)

July 21,
2022

Article Text